

**PEMBELAJARAN MATERI ALAT MUSIK SEDERHANA DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS VII-5 SMPN 5 MANDAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DICKY FERNANDO
NIM. 16232008/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau
Nama : Dicky Fernando
NIM/TM : 16232008/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2022

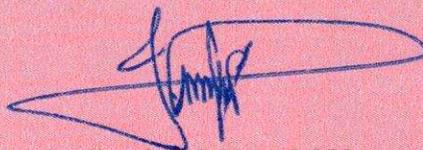
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

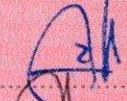
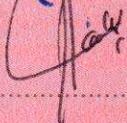
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya
di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau

Nama : Dicky Fernando
NIM/TM : 16232008/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Fernando
NIM/TM : 16232008/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Dicky Fernando
NIM/TM. 16232008/2016

ABSTRAK

Dicky Fernando, 2022. Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Mandau masih kurang efisien. Maka Guru perlu lebih memperhatikan karakter siswa, yang mana minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran musik ansambel dinilai masih kurang yang dapat dilihat dari kurang antusiasnya beberapa siswa selama proses pembelajaran. Kurangnya tenaga pendidik yang benar benar menguasai seni musik di SMP N 5 Mandau, sehingga guru yang mengajar Seni Budaya tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara maksimal.

Kata kunci : pembelajaran, materi alat musik sederhana, seni budaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau”**. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd, dan Harisnal Hadi, M.Pd, sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra. S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd. Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang

4. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda Samsuar dan ibunda Sumarni yang sangat peneliti cintai.
5. Kepada teman-teman Sendratasik terimakasih telah menjadi sahabat terbaik peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Komponen Pembelajaran	13
3. Pembelajaran Seni Musik	17
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	24
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 5 Mandau.....	28
C. Pembelajaran Memainkan Alat Musik Sederhana di SMP N 5 Mandau	37

D. Persiapan Guru	40
E. Implementasi Pembelajaran Seni Musik	47
F. Evaluasi Penampilan Siswa	60
G. Hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. SMPN 5 Mandau	24
3. Peta Lokasi Sekolah.....	24
4. Suasana Belajar pada SMPN 5 Mandau	49
5. Contoh Materi Lagu Indonesia Raya	52
6. Contoh Materi Lagu Mengheningkan Cipta.....	53
7. Suasana Praktek Musik Ansambel	56
8. Suasana Praktek Musik Ansambel	58
9. Daftar Nilai Siswa.....	61
10. Daftar Nilai Siswa.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dan sangat diperlukan oleh setiap individu manusia untuk membentuk sikap, mental, dan pribadi seutuhnya agar menjadi manusia yang utuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Sejalan dengan uraian di atas, dalam pasal 31 UUD dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui isi pasal tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sebagai pondasi dasar bagi keberhasilan dalam pembentukan manusia Indonesia secara universal.

Lebih lanjut dalam UU No 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam pengertian pendidikan tersebut di atas, ada enam indikator yang merupakan sasaran dan target pendidikan: (a) kekuatan spiritual keagamaan, (b) pengendalian diri, (c) kepribadian, (d) kecerdasan, (e) akhlak mulia, dan (f) keterampilan. Keenam potensi tersebut hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Untuk mencapai keenam indikator sebagai sasaran Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah merupakan ujung tombak yang paling tepat dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang melibatkan dua komponen yakni guru atau pendidik dengan siswa sebagai peserta didik. Kedua komponen tersebut berinteraksi secara aktif saat pembelajaran dilaksanakan. Interaksi secara aktif dapat tercipta jika Guru mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai perencana, sebagai pelaksana, dan sebagai penilai.

Tanggung jawab pertama dan utama guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai Kurikulum dan Silabus yang berlaku dan diterapkan. Komponen dalam RPP mencakup: (a) Kompetensi Dasar, (b) Indikator Pencapaian Kompetensi, (c) Tujuan Pembelajaran, (d) Materi Pelajaran, (e) Langkah-langkah Pembelajaran, (f) Metode, Strategi, Pendekatan Pembelajaran, (g) Alat, Media dan Sumber Pelajaran, dan (h) Penilaian. Kompetensi Dasar sudah disesuaikan dengan karakteristik Mata Pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dasar merupakan penjabaran dari KD. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan ranah kognitif, sikap, dan keterampilan yang harus dicapai siswa. Materi pelajaran adalah topik pelajaran dan perlu dikembangkan. Langkah-langkah pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Metode, strategi, dan pendekatan didesain sedemikian rupa agar siswa sebagai subjek belajar, Media pembelajaran didesain supaya siswa berinteraksi aktif dengan media. Penilaian dilakukan di akhir pertemuan untuk mengetahui capaian pembelajaran yang digunakan sebagai refleksi.

Tanggung jawab kedua guru adalah mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan guru sesuai dengan RPP yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tahapan pembelajaran, guru yaitu memposisikan siswa sebagai subjek bukan objek. Dalam artian bahwa guru memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar hingga setiap siswa baik secara individu maupun kelompok dapat bekerja secara maksimal. Selain sebagai fasilitator guru diharapkan mampu memilih metode atau strategi atau pendekatan pembelajaran yang relevan dengan topic pelajaran yang diajarkan atau dipelajari siswa. Selain itu, saat siswa beraktivitas, guru harus memantau atau memonitoring siswa. Manakala siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, guru dapat menunjukkan solusi pada masalah yang dihadapi siswa. Dengan kata lain, dalam melaksanakan pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab sesuai dengan filosofi yang dicetuskan Ki Hadjar Dewantara yang berbunyi: *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberi dorongan), *Ing Madya Mangunkarso* (di tengah memberi bimbingan), *Ing Ngarso Sung Tulodo* (di depan memberi teladan).

Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi atau assessmen. Pada tahap evaluasi, guru melakukan post-test untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa tentang materi pelajaran yang dilakukan pada saat itu. Lebih lanjut, guru perlu juga melakukan assessment, yaitu mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ini dibutuhkan sebagai umpan balik terhadap siswa, guru, dan sekolah. Jika pembelajaran berhasil maka perlu dipertahankan, tetapi jika pembelajaran belum berhasil perlu ditinjau kembali terutama kinerja guru mulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karakteristik mata pelajaran tersebut adalah memahami dan mengapresiasi tentang music, tari, teater, dan rupa baik di daerah (tradisional) maupun nusantara. Konten Mata Pelajaran Seni Budaya pada hakikatnya sama dengan konten mata pelajaran lainnya, yakni memahami konsep-konsep dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam bentuk praktik. Tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah memiliki pengetahuan deklaratif dan keterampilan procedural. Pengetahuan deklaratif seni budaya adalah memahami konsep-konsep tentang musik, tari, teater, dan rupa. Keterampilan procedural yakni mencakup terampil memainkan music vocal dan instrumental.

Salah satu konten materi pelajaran Seni Budaya (Musik) Semester Genap di Kelas VII SMP Negeri 5 Mandau adalah Memainkan Alat Musik Sederhana". Topik pelajaran tersebut menggunakan alat musik rekorder dan pianika. Sekaitan dengan kegiatan pembelajaran tersebut guru membuat persiapan yang mencakup RPP berpedoman pada Kurikulum 2013 dan Silabus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk 10 rombel/kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa adalah praktik memainkan alat musik rekorder atau pianika sesuai arahan dan bimbingan guru. Materi pelajaran adalah lagu-lagu, yaitu lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta. Alasan guru memberikan materi tersebut karena dibutuhkan untuk Upara Bendera.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasar pada RPP yang dirancang oleh guru. Kedua materi lagu yang dipelajari dalam bentuk memainkan rekorder dan pianika secara berkelompok. Artinya bermain dalam bentuk ensambel. Sederetan pertanyaan muncul di pikiran peneliti. Lagu

Indonesia Raya dimainkan oleh siswa dengan alat music rekorder menggunakan Kunci C, seharusnya pada Kunci G. Kejanggalan yang muncul bahwa nada nada yang rendah maupun tinggi tidak dibunyikan sesuai dengan letak atau posisi jari pada alat music rekorder. Demikain juga dengan alat musik pianika, siswa menggunakan kunci C, bukan kunci G. Selain dari kedua kejanggalan tersebut, tempo lagu Indonesia Raya relative sama dengan lagu Mengheningkan Cipta. Pada hal ekspresi kedua lagu tersebut sangat jauh berbeda; Indonesia Raya bertempo sedang (MM 90 sampai 110) dengan ekspresi Semangat dan Maestoso atau Agung, Mengheningkan Cipta (MM 70 sampai 80) dengan ekspresi lembut dan mengalun. Berdasarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran Musik bertopik Memainkan Alat Musik Sederhana (Rekorder dan atau Pianika) di atas menjadi penting dilakukan peninjauan pada kinerja guru yang mencakup: persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), aktivitas pembelajaran (*learningactivity*), dan penampilan (*performance*).

Kemampuan dasar yang dimiliki siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Mandau memainkan alat music rekorder dan pianika, mereka baru bisa memahami dan mempraktikkan alat music dengan lagu berkunci C. Seharusnya, jika materi lagu sudah tidak pada kunci natural (C) selataknya siswa diberi pemahaman dan keterampilan memainkan alat music rekorder dan disertai dengan tahapan pembelajaran secara berjenjang atau sekwensial, mulai dari memainkan tangga nada G atau F, atau kunci lainnya hingga memainkan melodi lagu Indonesia Raya atau Mengheningkan Cipta secara tepat baik secara ritmis yang berkaitan dengan ketukan, tempo, meter, dan metronome, maupun secara melodis yang berkaitan dengan nada, tanggana, interval, dan komposisi melodi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran Seni Budaya di kelas VII-5 Semester II di SMPN 5 Mandau
2. Keterampilan dasar siswa memainkan rekorder atau pianika di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau belum sesuai dengan lagu yang dipelajari.
3. Materi Pelajaran pada Pembelajaran Alat Musik Rekorder dan Pianika di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau kurang relevan
4. Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Bagaimanakah Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Materi Alat Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai masukan bagi guru-guru seni musik dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perbaikan cara mengajar untuk masa yang akan datang.
2. Sebagai akademisi, merupakan bagian dari sumbangan karya ilmiah dan juga sebagai pemasukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Sendratasik dan pada umumnya di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik.
4. Untuk siswa-siswi di sekolah dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang belajar alat musik rekorder dan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik rekorder di SMP Negeri 5 Mandau.